



## KRKB GEMBIRALOKA BANGUN WATERPARK Anggarkan Rp 35 Miliar dari Pinjaman Bank

YOGYA (KR) - Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembiraloka bakal membangun *waterpark* (taman air) yang dananya dianggarkan Rp 35 miliar, yang pembangunannya akan dimulai Oktober mendatang. Dana pembangunan itu bukan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta, namun dari investor perbankan. Yaitu pihak pengelola KRKB Gembiraloka meminjam dana dari perbankan.

Hal ini dikemukakan Direktur KRKB Gembiraloka, KMT Tirtodiningrat, Rabu (22/7) usai peletakan batu pertama pembuatan lintasan balap sepeda BMX area KRKB Gembiraloka oleh Walikota Yogyakarta. Pembangunan *waterpark* untuk lebih menarik animo pengunjung sehingga menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut rencana lokasi pembangunan di sebelah ba-

rat pintu masuk KRKB Gembiraloka yang saat ini digunakan untuk taman bermain. *Waterpark* terdiri dari *aquaspry, tube slide, body slide, family slide dan speed slide*.

"Dengan tambahan fasilitas ini, tiket bagi pengunjung yang semula Rp 10.000 per orang, kami perkirakan bakal mengalami kenaikan. Yang jelas harga tiket masuk nantinya kurang dari Rp 50.000 tiap pengunjung. Sebab target kami adalah pengunjung menengah ke bawah," katanya.

KRKB Gembiraloka menargetkan empat hingga lima tahun setelah pembangunan *waterpark* modal akan bisa kembali. Secara teknis ia memberikan gambaran bahwa tiket yang akan diterapkan seperti *smart card* dengan

model tiket isi ulang setelah beberapa kali mengunjungi kawasan ini.

Sedangkan sistem yang akan diterapkan dalam pengelolaan *waterpark* tetap ramah lingkungan dengan kanan-kiri pepohonan dan kawasan hijau seperti hutan. Selain itu pihaknya tidak secara rutin mengambil air tanah untuk dipakai di *waterpark*, namun bakal dilakukan *treatment* air yang digunakan.

"Dalam *treatment* ini tetap memperhatikan kadar asam, kandungan kotoran yang ada dan tentu saja perawatan seperti ini tidak murah. Untuk itu pembelian tiket kurang dari Rp 50.000 per pengunjung sangat murah dibandingkan dengan perawatan berkala dan pembelian alat," terangnya. (\*-2)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005